

**PENGARUH METODE *ROLE PLAYING* TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN PERTOLONGAN
PERTAMA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PMR DI SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh

NURUL FITRI FEBRIYANTI

NIM. 18005047

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH METODE ROLE PLAYING TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN PERTOLONGAN PERTAMA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PMR
DI SMP NEGERI 7 PADANG


Nama : Nurul Fitri Febriyanti
NIM/BP : 18005047/2018
Departement : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Isinghar, M. Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, November 2022

Disetujui oleh,
Pembimbing


Prof. Dr. Jamaris, M. Pd
NIP. 196210101986021002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Peningkatan Keterampilan
Pertolongan Pertama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri
7 Padang

Nama : Nurul Fitri Febriyanti

NIM/BP : 18005047/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M. Pd

1.

2. Anggota : Dr. Ismaniat, S.Pd, M.Pd

2.

3. Anggota : Dr. I.Bi Dasa Putri, S.Pd, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fitri Febriyanti
NIM/BP : 18005047/2018
Departement : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Peningkatan keterampilan
Pertolongan Pertama Dalam kegiatan Ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 7
Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan

A 10,000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METER TEMPAK', and 'AEEB2AKX039742209'. The signature is written in black ink over the stamp.

Nurul Fitri Febriyanti
NIM. 18005047

ABSTRAK

Nurul Fitri Febriyanti, 2022. Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Peningkatan Keterampilan Pertolongan Pertama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Di Smp Negeri 7 Padang.

Penelitian ini memiliki latar belakang yaitu rendahnya keterampilan dan pengetahuan pertolongan pertama dalam ekstrakurikuler PMR yang diduga disebabkan akibat mesia yang digunakan oleh pelatih dalam proses pelatihan. Oleh karena itu perlu dilakukan pembaharuan metode pelatihan menggunakan metode *role playing*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode *role playing* dalam peningkatan keterampilan pertolongan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 7 Padang.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan eksperimen pada *pre-experimental design* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Alat pengumpulan data yaitu tes keterampilan berupa panduan penilaian dan tes pengetahuan berupa soal tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus t-test sampel korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode *role playing* dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan pertolongan pertama dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 7 Padang. Artinya penggunaan metode *role playing* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan pertolongan pertama dalam PMR. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada nilai *pretest* dan nilai *posttest* sebelum dan setelah perlakuan.

Kata Kunci: Metode *role playing*, keterampilan pertolongan pertama, ekstrakurikuler PMR.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Dalam Meningkatkan Keterampilan Pertolongan Pertama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PMR Di SMP Negeri 7 Padang” selanjutnya, shalawat dan salam tak lupa peneliti kirimkan untuk arwah junjungan umat islam yakni nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan ke alam yang penuh berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd M.Pd selaku Kepala Departemen PLS FIP UNP dan Bapak Dr. MHD. Natsir, S.Sos, M.Pd selaku sekretaris Departemen PLS FIP

UNP yang memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Setiawati, M. Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M. Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan wawasan keilmuan yang membuka cakrawala, semangat, kritik dan saran berharga demi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Departemen PLS FIP UNP yang telah memberikan sumbangan pikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
7. Ibu Hasyuni Harti, M.Pd sebagai kepala sekolah SMP Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Ibu Mardiaty, S.Pd dan Ibu Nelly Kasmiaty, S.Pd selaku Pembina ekstrakurikuler PMR yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian.
8. Muhammad Nur Chaniago dan Keiko selaku pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler yang telah membantu peneliti selama proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan untuk kedua orang tua tercinta Mamak (Isnawati) dan Bapak (Rd. Nasarudin, S.Pd) serta kedua adik saya (Indri Julianti dan Azqiah Nadira) yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, nasehat, do'a serta memenuhi segala kebutuhan peneliti baik moral maupun materil.

10. Kakak-kaka dan teman-teman Departmen PLS FIP UNP yang telah memberikan arahan, motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari ALLAh SWT. Aamiin.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, November 2022

Peneliti

Nurul Fitri Febriyanti

NIM. 18005047

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Instrumen dan Pengembangan	31
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	67

BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR RUJUKAN.....	73
LAMPIRAN	76
SURAT	135

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel. 1. Jenis Ekstrakurikuler Smp Negeri 7 Kota Padang	4
Tabel. 2. Program Kerja Tahunan PMR Tingkat Madya	7
Tabel. 3. Pendekatan Penelitian	30
Tabel. 4. Populasi Penelitian	30
Tabel. 5. Analisis Validitas tes tentang keterampilan pertolongan pertama ekstrakurikuler PMR	33
Tabel. 6. Analisis Validitas tes tentang pengetahuan pertolongan pertama ekstrakurikuler PMR en Kehadiran dan Keaktifan peserta Ekstrakurikuler PMR	36
Tabel. 7. Klasifikasi tingkat kesukaran soal	38
Tabel. 8. Hasil Analisis tingkat kesukaran soal uji coba	39
Tabel. 9. Klasifikasi indeks daya beda soal	40
Tabel. 10. Hasil analisis daya beda soal uji coba	41
Tabel. 11. Prosedur penelitian keterampilan dan pengetahuan pertolongan pertama peserta ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 7 padang	43
Tabel. 12. Nilai <i>pretest</i> keterampilan dan pengetahuan	54
Tabel. 13. Nilai <i>posttest</i> keterampilan dan pengetahuan	57
Tabel. 14. Nilai rata rata (X), nilai tertinggi, nilai terendah, simpang baku (S) dan varians (S^S) tes keterampilan	60
Tabel. 15. Nilai rata rata (X), nilai tertinggi, nilai terendah, simpang baku (S) dan varians (S^S) tes pengetahuan	61
Tabel. 16. Hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tes keterampilan	63
Tabel. 17. Hasil uji normalitas <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> tes pengetahuan	63
Tabel. 18. Hasil uji t-test pada bagian <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> keterampilan	65
Tabel. 19. Hasil uji t-test pada bagian <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> pengetahuan	65

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar. 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar. 2. Histogram nilai <i>pretest</i> uji keterampilan	55
Gambar. 3. Histogram nilai <i>pretest</i> uji pengetahuan	56
Gambar. 4. Histogram nilai <i>posttest</i> uji keterampilan	58
Gambar. 5. Histogram nilai <i>posttest</i> uji pengetahuan	59
Gambar. 6. Diagram perbandingan nilai pretest dan posttest pada tes keterampilan ·	60
Gambar. 7. Diagram perbandingan nilai pretest dan posttest pada tes pengetahuan ·	62
Gambar. 8. Grafik hubungan penggunaan metode role playing dengan peningkatan keterampilan pertolongan pertama dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang berperan penting untuk negara. adanya pendidikan dalam suatu negara diwujudkan untuk dapat mengembangkan potensi, pengetahuan, wawasan serta bakat yang dimiliki oleh tiap-tiap orang. Pendidikan dapat ditempuh dengan melalui beberapa tingkatan yang dilaksanakan dari pendidikan informal, pendidikan formal dan pendidikan non formal yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan sebagai wadah untuk dapat mengembangkan pengetahuan umum dan keterampilan sesuai dengan jenjang yang sistematis dan fleksibel berorientasi dengan perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan berperan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi masyarakat yang tangguh, memahami dan dapat mengamalkan nilai-nilai dalam pendidikan (Yulidar, et al. 2018). Pendidikan tidak terfokus pada lingkungan sekolah atau dengan pendidikan formal, tetapi juga fokus pada pendidikan yang berada di luar sekolah atau biasa dikenal dengan pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah (PLS).

Pendidikan luar sekolah memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan orang untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki perilaku yang baik serta unggul dengan keterampilan, kemampuan, kebugaran jasmani dan rohani serta memiliki sifat yang tidak memihak dan bertanggung jawab (Indrawan, et al tahun 2020). Pendidikan luar sekolah dilandasi filsafat untuk menjalankan layanan kebutuhan pendidikan sepanjang hayat

(Irmawita. 2018). Sebagaimana dengan tujuan utama pendidikan Pendidikan Luar Sekolah hadir sebagai bagian dari wadah pengembangan keterampilan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah formal. Pendidikan Luar Sekolah sebagai wadah untuk pengembangan keterampilan yang bertujuan untuk perkembangan mental, keuletan dan disiplin yang dipraktekkan nantinya secara konkret dalam kehidupan bermasyarakat. Pengembangan dan pelatihan keterampilan merupakan komponen penting yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat (Mardhiyah,R,H.et al.2021). Salah satu program pendidikan luar sekolah yang membentuk kepribadian dan meningkatkan keterampilan peserta didik dengan kegiatan ekstrakurikuler ada di berbagai sekolah.

Ekstrakurikuler sebagai wadah yang diselenggarakan dengan tujuan sebagai wadah untuk pengembangan potensi, kemampuan, talenta dan ketertarikan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan (Susanto,R dan Kustianing,L.2019). Ekstrakurikuler sebagai program dengan tujuan mengembangkan kepribadian yang diselenggarakan sesuai kebutuhan peserta didik dan lingkungannya. Berbagai macam jenis ekstrakurikuler memiliki manfaat dan tujuannya masing-masing. Dan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dibutuhkan faktor-faktor pendukungnya yaitu manajemen pengelolaan kegiatan, sarana prasarana, motivasi dan minat peserta didik, pelatih yang kompeten, adanya tanggung jawab, dan fasilitas pendukung lainnya seperti metode dan strategi pelatihan (Nugraha,Y dan Rahmatiani,L. 2018).

Sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler PMR yaitu SMP Negeri 7 Padang. Kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 7 Kota Padang

dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan perminggu dengan durasi 2×25 menit. Adapun beberapa jenis program ekstrakurikuler yang diselenggarakan dalam dalam tabel 1.

Tabel 1. Jenis ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Kota Padang

No	Jenis	Sesi	Peserta	Jumlah
1	PMR	A	38	82
		B	44	
2	Basket	A	32	62
		B	30	
3	English Club	A	42	76
		B	34	
4	Vokal	A	20	41
		B	21	
5	Tari	A	35	73
		B	38	
6	Da'i	A	24	48
		B	24	
7	Jurnalistik	A	31	62
		B	31	
8	Karate	A	28	50
		B	22	
9	BuluTangkis	A	30	62
		B	32	
10	Tilawah	A	27	48
		B	21	
11	Tahfidz	A	15	43
		B	28	
12	Melukis	A	15	28
		B	13	
13	Silat	A	36	80
		B	44	
14	Musik	A	15	44
		B	29	
15	Drum band	A	33	77
		B	44	
16	Adiwiyata		5	5

Sumber: Rekapian Bagian Bimbingan dan Konseling SMP N 7 Kota Padang semester genap 2022

SMP Negeri 7 Padang berada di kawasan yang berdekatan dengan laut lepas yang rawan akan bencana alam. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang

berperan sebagai pengenalan, pencegahan dan penanganan pertolongan dan hal-hal yang berkaitan dengan kemanusiaan. Kegiatan ekstrakurikuler PMR merupakan latihan keterampilan dalam memahami dan memiliki kemampuan menangani pertolongan pertama serta memiliki jiwa sukarelawan (Yarmansyah dan Yurni,2019). Potensi peserta didik yang harus dikembangkan yaitu aspek kemanusiaan (Mila,Z dan Pamungkas, A.H.2020). Dengan menanamkan nilai-nilai sosial dan bergerak dalam bidang kemanusiaan. Ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR) bagian dari Palang Merah Indonesia (PMI) yang disebut PMR. Anggota PMR merupakan bagian dari PMI yang melakukan kegiatan kemanusiaan terkait kesehatan dan siaga bencana dengan prinsip dan dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional (Irfan,2020). Tujuan dibentuknya ekstrakurikuler PMR adalah sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan melakukan pertolongan pertama dalam penanganan cedera pada korban kecelakaan di lingkungan sekolah dan dalam lingkungan masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler PMR yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 7 Padang memiliki visi yaitu untuk mewujudkan PMR sebagai unit kegiatan peserta didik yang profesional tanggap dan dicintai peserta didik dan misi dalam pengembangan organisasi, peningkatan kualitas dalam organisasi, informasi dan edukasi yang berbasis masyarakat. Kegiatan diatas dimaksudkan untuk mengenalkan sebagaimana makhluk sosial, dimana manusia saling bergantung pada orang lain dalam melanjutkan hidupnya. Ekstrakurikuler PMR merupakan wadah untuk membina peserta didik dalam pengembangan karakter dan berperilaku sesuai prinsip dasar

gerakan palang merah dan bulan sabit merah yaitu kemanusiaan, kesamaan, kenetralan, kemandirian, kesukarelaan, kesatuan dan kesemestaan. Kegiatan ekstrakurikuler PMR merangkum materi mulai dari sejarah PMR, manajemen PMR, latihan kepemimpinan, dan keterampilan pertolongan pertama.

Keterampilan pertolongan pertama merupakan upaya tindakan perawatan sementara pada korban yang mengalami kecelakaan di sekolah sebelum menerima tindakan dari dokter di rumah sakit atau puskesmas (Najihan, 2019). Pertolongan pertama adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter dan paramedik (Anggraini, N.A. et al. 2018). Pemberian pertolongan pertama berfungsi sebagai pencegahan dari kondisi korban lebih buruk. Keterampilan pertolongan pertama dilakukan oleh orang yang sudah dilatih yang dalam hal ini didapatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan pada ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 7 Kota Padang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Rancangan Materi Ekstrakurikuler PMR Tingkat Madya

No	Materi	Metode
1	Manajemen PMR Gerakan Kepalangmerahan: - Sejarah Gerakan	Ceramah, Tanya Jawab
2	Gerakan Kepalangmerahan: - Prinsip Dasar - Tri Bakti PMR	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
3	Kepemimpinan	Diskusi, Permainan
4	Kepemimpinan - Komunikasi - Kerja Sama	Penugasan, Wawancara
5	Pertolongan Pertama	Ceramah

Sumber. Rancangan Materi Ekstrakurikuler PMR Tahun 2022

Peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 19 dan 26 februari 2022 dalam kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler PMR berlangsung untuk melihat tingkat kehadiran dan respon keaktifan peserta didik. Hasil observasi tersebut menunjukkan minat peserta didik dalam merespon serta memahami pembelajaran selama kegiatan ekstrakurikuler PMR berlangsung sebanyak 20% aktif dan sebanyak 80% peserta didik lainnya hanya merespon secara pasif. Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat bahwa pembelajaran dalam ekstrakurikuler PMR yang dimiliki oleh peserta didik meliputi tingkat respon dalam kegiatan sangat kurang. Nilai rata-rata keterampilan pertolongan pertama peserta pada semester genap tahun 2022 sebanyak 43,3 (rekapan nilai keterampilan peserta ekstrakurikuler PMR tahun 2022 semester genap).

Rendahnya nilai keterampilan dan respon peserta didik diduga disebabkan karena penggunaan metode pelatihan kurang efektif. Menurut pendapat Dewi.E.R

(2018) metode merupakan komponen penting sebagai langkah operasional dari strategi pembelajaran dan pelatihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suhartini.Y (2018) menyatakan metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki. Memilih dan menentukan metode untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta perlu memahami implikasi strategi sesuai dengan kegiatan dan tujuan pengembangan potensi peserta didik. Pada umumnya dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR merupakan kegiatan yang bertujuan mengenalkan interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat. Untuk itu metode yang digunakan harus memancing atau menimbulkan emosi peserta untuk dapat aktif dalam kegiatan berlangsung. Untuk meningkatkan keterampilan pertolongan pertama peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler PMR melalui strategi dengan menggunakan metode *Role Playing*.

Role playing merupakan penugasan materi melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik dan memiliki manfaat dalam pengembangan minat, rasa ingin tahu, rasa kemandirian, dan percaya diri (Kasanah.S.A.et al 2019). *Role playing* bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan fenomena sosial seperti kenakalan remaja, *role playing* juga dapat berperan sebagai bentuk simulasi yang mengarah pada peristiwa-peristiwa yang aktual, bersejarah ataupun kejadian yang akan datang nantinya (Fahreza.F dan Rahmi.R. 2018). *Role playing* juga dapat diartikan sebagai metode peragaan dalam bentuk lisan dan tulisan yang saling berhubungan dalam bentuk tingkah laku peserta didik yang memperagakan suatu situasi (Duha,R dan Widiastuti,A,A.2018). Dalam hal ini metode *role playing*

memudahkan peserta dalam menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit dengan mengekspresikan perasaan tanpa adanya keterbatasan kata atau gerak saat melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kejadian dan pengalaman yang telah dilakukan menggunakan metode *role playing*. Dari pengertian tersebut dilihat metode *role playing* merupakan kegiatan untuk mencoba memperagakan situasi atau kejadian dari peristiwa di masa lalu atau di masa depan. Sebagaimana *role playing* melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kejadian yang memiliki urgensi dalam kegiatan PMR yang bergerak dalam bidang kemanusiaan, bakti sosial dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kejadian dan peristiwa dalam lingkungan sekolah dan masyarakat (Yarmansyah,N dan Yurni,S. 2019).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka peneliti tertarik untuk menggunakan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan pertolongan pertama dalam ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 7 Kota Padang dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Role Playing* terhadap peningkatan keterampilan pertolongan pertama dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP 7 Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Nilai keterampilan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR rendah.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR.
3. Metode dalam pelatihan keterampilan dan pengetahuan ekstrakurikuler PMR kurang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Nilai keterampilan dan pengetahuan peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR masih rendah disebabkan karena beberapa faktor, untuk itu peneliti membatasinya dengan penggunaan metode dalam materi pertolongan pertama lebih dominan menggunakan metode ceramah. Dengan demikian perlu adanya pembaharuan dalam metode yang digunakan dengan menggunakan metode *role playing* yang menunjang dan meningkatkan keterampilan pertolongan pertama dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat keterampilan pertolongan pertama peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 7 kota Padang sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *role Playing* ?
2. Bagaimana tingkat keterampilan pertolongan pertama peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 7 kota Padang setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *role Playing* ?
3. Bagaimana pengaruh metode *Role Playing* dalam peningkatan keterampilan pertolongan pertama dalam ekstrakurikuler PMR SMP Negeri 7 Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menentukan tingkat keterampilan pertolongan pertama peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR SMP sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *role Playing*.
2. Menentukan tingkat keterampilan pertolongan pertama peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR SMP setelah diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode *role Playing*.
3. Menentukan pengaruh metode *Role Playing* dalam peningkatan keterampilan pertolongan pertama dalam ekstrakurikuler PMR.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini kepada semua pihak, yaitu:

1. Secara teoritis
Penelitian ini dapat mengembangkan metode *role playing* dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai bagian dalam pengembangan keterampilan peserta khususnya dalam program pendidikan luar sekolah.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peserta didik, dapat digunakan untuk sumber belajar tambahan yang dapat digunakan dengan praktis dan mampu meningkatkan keterampilan peserta didik.
 - b. Bagi penyelenggara, dapat digunakan untuk referensi dan inovasi baru untuk menambah media pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Bagi peneliti lain, sebagai sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan Pertolongan Pertama

Keterampilan pertolongan pertama adalah upaya penyelamatan atau perawatan awal sebelum mendapatkan bantuan tambahan terbaik dari dokter (Lita, et.al. 2019). Kemampuan penyelamatan ini bukanlah pengobatan yang sempurna, tetapi merupakan pertolongan sementara yang paling efektif yang dilakukan. Pertolongan pertama perlu dilakukan dengan cepat dan tepat menggunakan fasilitas yang tersedia di lokasi kejadian jika diberikan pertolongan pertama dengan baik dan dapat mengurangi rasa sakit bagi korban dan akan menjauhkan penderita dari kematian, namun jika langkah-langkah pertolongan pertama tidak lagi bergerak dengan benar itu akan memperburuk skenario dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Pertolongan pertama sebagai tujuan untuk mempertahankan hidup atau mencegah kematian, menyelamatkan dari hal yang tidak diharapkan (atau menjaga situasi penderita sebelum semakin memburuk), dan memberikan penyembuhan dengan cara mengurangi rasa sakit, menurunkan kecemasan dan mencegah luka terkontaminasi virus dan bakteri. Adapun beberapa hal yang dilakukan saat melakukan pertolongan pertama menurut Najihah (2019) yaitu:

- a. Penolong melakukan Perkenalan diri.
- b. Penolong meminta izin sebelum melakukan tindakan pertolongan.
- c. Penolong menggunakan APD (Alat Pelindung Diri).
- d. Penolong melakukan penilai dini.

- e. Penolong melakukan pemeriksaan fisik pada korban.
- f. Penolong melakukan penanganan sesuai dengan keadaan korban.

Berdasarkan pengertian di atas maka definisi dari keterampilan pertolongan pertama yaitu kemampuan yang dimiliki peserta dalam melakukan upaya penyelamatan korban yang berada dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar sebelum menerima tindakan lanjut.

2. Metode *Role Playing*

Metode *role playing* dikategorikan sebagai penguasaan berdasarkan strategi yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Karakteristiknya yaitu dengan kecenderungan untuk menyelesaikan suatu tugas penguasaan dan beberapa strategi yang digunakan secara sistematis, konkrit serta prosesnya bisa diamati. Metode ini merupakan bermain peran, psikodrama dan bermain posisi (Marlia.S, et al. 2018). Metode *role playing* adalah penyajian materi dengan menggunakan peragaan, masing-masing dalam bentuk deskripsi dan secara nyata. Semuanya itu berada dalam bentuk perilaku dan hubungan sosial yang kemudian diminta peserta didik untuk memainkannya (Nurul.N. 2020). Berdasarkan pengertian diatas maka metode *role playing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang memposisikan seseorang untuk menjadi karakter lain menjadi peristiwa di masa lalu atau situasi yang akan datang.